



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39

Doa



EDISI : MARET 2026
UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
Instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



SUSUNAN REDAKSI

PENASEHAT

Pdt. Dr. A. L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. text.

PENANGGUNG JAWAB

Kevin Eldiwan

REDAKTUR UTAMA

Erly

REDAKTUR PELAKSANA

Bhernadethe Siregar
Filemon Falentino Tanau

ANGGOTA TIM REDAKSI

Erly
Rachman Natanael

ART DIRECTOR

Kevin Eldiwan

DESAINER GRAFIS

Filemon Falentino Tanau

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Minggu, 01 Maret 2026

Berjalan Lewat

Ayat

Tetapi Ia berjalan lewat dari tengah-tengah mereka, lalu pergi.

Lukas 4:30

Hari Sabat, Yesus ke rumah ibadat di kota Nazaret, tempat Ia dibesarkan. Semua orang di sana sudah kenal Yesus sejak kecil. Yesus membaca kitab, "Roh Tuhan ada pada-Ku. Ia memilih Aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang miskin. Aku diutus untuk memberitakan, bahwa orang tawanan akan bebas, orang buta bisa melihat, dan orang yang tertekan akan dibebaskan. Saat ini tahun perkenanan Tuhan sudah tiba. Hari ini tulisan ini digenapi di depan kalian."

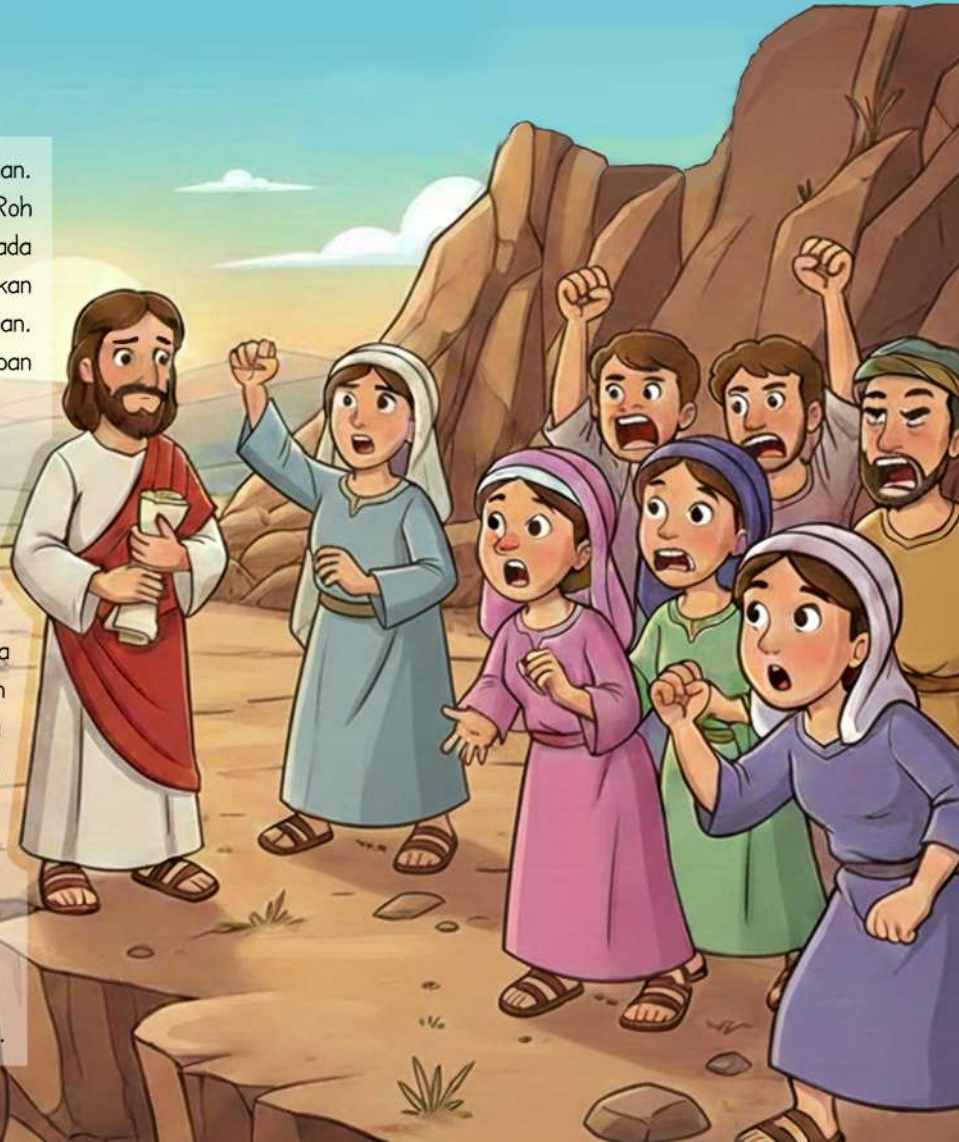
Semua orang terheran-heran, "Ini Yesus, anak Yusuf. Masa Dia bisa berkata begitu?"

Yesus berkata, "Aku berkata kepadamu, tidak ada nabi yang dihormati di kampung halamannya sendiri. Pada zaman Elia, Israel tiga setengah tahun tidak hujan dan kelaparan. Banyak janda di Israel, tapi Elia hanya diutus kepada seorang janda di Sarfat, di negeri Sidon. Janda itu bukan orang Israel. Juga pada zaman Elisa, banyak orang kusta di Israel. Tapi Elisa menyembuhkan Naaman, seorang perwira dari Siria. Naaman juga bukan orang Israel."

Mendengar itu, semua orang marah sekali. Mereka menyeret Yesus ke tebing gunung. Mereka mau melemparkan Yesus dari sana. Tapi Yesus berjalan melewati mereka dan pergi begitu saja.

Doa

Tuhan Yesus, aku mengenal Engkau, Allah pencipta langit dan bumi. Amin.



Senin, 02 Maret 2026

Hadiah Istimewa

Ayat

Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, – dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?

1 Korintus 6:19

Suatu hari Sion, Andy, Tito, dan Budi berkumpul di bawah pohon rindang tempat biasa mereka bermain.

"Andy, kenapa kamu batuk-batuk?" Tanya Budi memperhatikan temannya.

Andy tersenyum kecut. "Aku jajan es terlalu banyak kemarin. Tenggorokanku terasa tidak enak."

Tito menggeleng-geleng. "Kemarin aku lihat kamu jajan di pinggir jalan yang banyak debunya, Andy."

Sion tersenyum lalu berkata, "Teman-teman, kemarin di Sekolah Minggu, Kak Wina bercerita tentang tubuh kita. Tubuh kita ini istimewa lho!"

"Memangnya apa yang dikatakan Kak Wina?" Tanya Budi penasaran.

"Kak Wina bilang, di dalam Alkitab tertulis, bahwa tubuh kita adalah bait Roh Kudus dan bahwa kita bukan milik kita sendiri."

"Wah, berarti tubuh kita ini seperti rumahnya Allah?" Tanya Tito takjub.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjaga tubuhku agar sehat dan memuliakan Tuhan. Amin.



Selasa, 03 Maret 2026

Dengan Tubuhmu

Ayat

Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

1 Korintus 6:20

"Lalu bagaimana cara merawat tubuh kita?" Tanya Andy.

"Aku tahu!" Seru Tito. "Kita harus makan makanan yang sehat. Buah, sayur, nasi, lauk yang bergizi."

"Iya, dan jangan terlalu banyak jajan yang tidak jelas kebersihannya," tambah Budi.

Andy mengangguk malu. "Iya, aku akan kurangi jajan es sembarangan."

"Kita juga harus cukup tidur," kata Sion.

"Jangan lupa olahraga!" Kata Tito sambil berdiri. "Ayo kita main bola! Itu juga olahraga."

Mereka pun bermain bola dengan gembira. Sore harinya, sebelum pulang, mereka duduk beristirahat.

"Terima kasih Sion, sudah mengingatkan kami," kata Budi.

"Ya, sekarang aku tahu kalau tubuh sehat itu penting karena tubuh kita adalah rumah Tuhan," kata Andy.

Sion tersenyum. "Kita harus saling mengingatkan ya. Supaya kita semua sehat dan bisa bermain bersama setiap hari."

"Setuju!" Seru mereka kompak. Mereka tahu, dengan tubuh yang sehat, mereka bisa melakukan banyak hal baik dan memuliakan Tuhan.

Doa

Tuhan Yesus, tubuhku adalah pemberian-Mu yang sangat berharga. Aku mau menjaga tubuhku, agar sehat, sehingga aku bisa bermain, belajar, dan melakukan banyak hal baik setiap hari. Amin.



Rabu, 04 Maret 2026

Kue Coklat

Ayat

Janganlah kamu mencuri, janganlah kamu berbohong dan janganlah kamu berdusta seorang kepada sesamanya.

Imamat 19:11

Suatu hari, ibu Andy membuat kue coklat kesukaan mereka. Aroma harumnya tercium sampai ke halaman rumah.

"Wah, enak sekali aromanya!" Seru Sion yang kebetulan datang bermain.

Ibu tersenyum dan berkata, "Kalian boleh makan nanti sore. Ini masih panas. Jangan dimakan dulu ya. Kita makan bersama"

Ibu lalu pergi ke belakang untuk menyiram tanaman. Ketika sedang asik bermain, Andy teringat kue coklat itu. Ia mencoba mengintip ke dapur. Kue coklat bertabur meses itu terlihat sangat lezat. Andy menyelinap ke dapur dan hmm... harum coklatnya menggoda.

"Sion, lihat itu! Kuenya sudah dingin," bisik Andy.

Sion menggeleng. "Tapi Ibu bilang jangan dimakan dulu."

"Sedikit saja. Ibu pasti tidak akan tahu," bujuk Andy.

Sebelum Sion sempat mencegah, Andy sudah mengambil sepotong kue dan memakannya dengan lahap.

"Enak sekali! Sion, cobalah!" Andy menawarkan.

Sion ragu-ragu. Tapi melihat Andy makan dengan nikmat, ia pun mengambil sedikit. Mereka berdua memakan kue itu diam-diam. Tanpa mereka sadari, Dita sedang melihat dari balik pintu. Adik-adik, apa pun yang kita ambil tanpa izin adalah mencuri, dan itu dosa.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau taat, aku tidak mau mencuri. Amin.



Kamis, 05 Maret 2026

Berkata Benar

Ayat

Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.

Efesus 4:25

Sore harinya, ibu kembali ke dapur dan melihat kuenya berkurang.

"Anak-anak, siapa yang sudah memakan kue ini?" Tanya ibu.

Andy berpura-pura tidak tahu. "Aku tidak tahu, Bu. Mungkin kucing?"

Sion hanya diam dan menunduk. Ia merasa bersalah, tapi takut mengaku.

Dita yang mendengar percakapan itu, maju ke depan. Dengan suara kecilnya ia berkata, "Ibu, tadi siang Kak Andy dan Kak Sion memakan kue itu."

Mata Andy membelalak. "Dita! Kok kamu..." Ia tidak bisa melanjutkan katanya.

Ibu menghela napas. "Andy, Sion, benarkah itu?"

Keduanya tertunduk malu.

"Anak-anak, Ibu tidak marah karena kalian memakan kue. Ibu sedih karena kalian tidak berkata jujur. Tuhan Yesus sangat menyukai anak-anak yang jujur."

Sion berkata lirih, "Maafkan kami, Bu. Kami seharusnya tidak mengambil kue tanpa izin, dan seharusnya jujur sejak tadi."

Andy juga berkata, "Maafkan aku juga, Bu. Dan Dita, maafkan kakak ya. Kamu benar memberitahu Ibu."

Ibu tersenyum, "Firman Tuhan mengajarkan kita untuk berkata benar. Kebohongan hanya akan membuat masalah semakin besar."

Doa

Tuhan Yesus, kejujuran meskipun kadang terasa sulit, akan membuat hatiku lega dan damai. Amin.



Jumat, 06 Maret 2026

MENGERTI KEBENARAN

Ayat

Maka engkau akan mengerti tentang kebenaran, keadilan, dan kejujuran, bahkan setiap jalan yang baik.

Amsal 2:9

Dita bertanya, "Bu, apakah aku jahat karena memberitahu Ibu?"

Ibu mengelus rambut Dita. "Tidak, Dita sayang. Kamu anak pemberani dan jujur. Kamu membantu kakakmu untuk belajar menjadi lebih baik."

"Aku jadi belajar harus menguasai diri dengan mengerti kebenaran. Kamu sudah membuat kakak belajar lebih baik," kata Andy kepada Dita

Andy dan Sion meminta maaf kepada Ibu sekali lagi. Ibu memaafkan mereka dan memeluk erat.

"Karena kalian sudah jujur pada akhirnya, mari kita makan kue bersama-sama. Ibu masih punya satu loyang lagi di dapur," kata ibu.

Mereka pun makan kue coklat bersama dengan gembira. Dita mendapat potongan paling besar karena keberaniannya berkata jujur. Sejak hari itu, Andy dan Sion berjanji untuk selalu berkata jujur. Mereka tahu, kejujuran membuat hati ringan dan persahabatan semakin erat. Kejujuran adalah sifat yang sangat disukai Tuhan. Saat kita jujur, hati kita merasa lega dan damai. Jangan takut berkata jujur, karena kejujuran selalu membawa kebaikan.

Adik-adik, ketika kebenaran dinyatakan, yuk belajar untuk menjadi lebih baik.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mengerti kebenaran, mau belajar menjadi lebih baik. Amin.



Sabtu, 07 Maret 2026

Ya, Ya Iya

Ayat

Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat.

Matius 5:37

Ibu sedang sakit dan tidak bisa memasak. Ayah yang biasanya sibuk di kantor, berusaha menggantikan ibu membuat kue. Suatu sore, ayah keluar dari dapur dengan wajah berseri-seri. Di tangannya ada sepiring kue berbentuk hati. Warnanya agak kehitaman, tidak semulus buatan ibu.

"Ini kue buatan Ayah! Ayo, cepat dicoba!" Seru ayah penuh semangat.

Missi langsung mengambil sepotong besar dan memasukkannya ke mulut. "Wah, enak, Yah!" Serunya riang, meskipun ia merasakan ada rasa yang sedikit aneh. Ia tidak ingin mengecewakan Ayah. Sion mengambil potongan lebih kecil. Ia menggigitnya perlahan. Rasanya sedikit pahit. Pasti ayah terlalu banyak memasukkan bubuk coklat dan lupa menaruh gula. Sion memandang ayah yang menanti dengan harap-harap cemas. Sion menarik napas dalam-dalam. "Ayah," katanya pelan, "Sebenarnya kue ini pahit, Yah. Rasanya tidak manis. Mungkin Ayah lupa menaruh gula."

Senyum ayah mengeras. Missi menatap Sion dengan pandangan tidak percaya. "Kok kamu bilang begitu, Sion? Ayah sudah susah-susah membuatnya!" Kata Missi. "Kan enak aja tuh!"

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berusaha mengatakan yang sebenarnya. Aku mau jujur. Amin.



Minggu, 08 Maret 2026

Takjub

Ayat

Dan semua orang takjub, lalu berkata seorang kepada yang lain, katanya:

"Alangkah hebatnya perkataan ini! Sebab dengan penuh wibawa dan kuasa Ia memberi perintah kepada roh-roh jahat dan mereka pun keluar!"

Lukas 4:36

Di kota Kapernaum, Tuhan Yesus mengajar di rumah ibadat pada hari Sabat. Orang-orang sangat takjub, karena cara Tuhan Yesus mengajar berbeda. Ia tidak seperti ahli Taurat yang hanya mengulang kata orang, tapi penuh kuasa dan berwibawa. Tiba-tiba, seorang pria berteriak keras. Ia kerasukan roh jahat. "Hai Yesus orang Nazaret! Apa urusan-Mu dengan kami? Engkau datang hendak membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau: Yang Kudus dari Allah!"

Tuhan Yesus menegur roh jahat itu dengan tegas: "Diam, keluarlah darinya!"

Roh jahat itu menghempaskan pria itu ke depan semua orang, lalu keluar tanpa melukainya sedikit pun. Semua orang heran dan berkata satu sama lain, "Perkataan apa ini? Dengan kuasa dan wewenang Ia memberi perintah kepada roh jahat, dan mereka keluar!"

Adik-adik, kabar tentang Tuhan Yesus pun tersebar ke seluruh daerah sekitarnya. Banyak orang takjub kepada Tuhan Yesus. Apakah yang membuat kalian takjub kepada Tuhan Yesus?

Doa

Tuhan Yesus, aku kagum kepada-Mu karena Engkau adalah Allah pencipta langit dan bumi. Amin.



Senin, 09 Maret 2026

MENTADI MUSUHMU?

Ayat

Apakah dengan mengatakan kebenaran kepadamu aku telah menjadi musuhmu?

Galatia 4:16

Malam harinya, Ayah tidak banyak bicara. Missi juga mendiamkan Sion. Hati Sion terasa sesak. Ia hanya berkata jujur, tapi mengapa semua orang seperti menjauhinya? Apakah dengan berkata jujur, ia jadi musuh mereka?

Esok harinya, dengan perasaan berat, Sion memberanikan diri menemui ayah yang sedang duduk di beranda. "Ayah, maafin Sion kalau kemarin Sion bikin Ayah sedih. Sion cuma... cuma jujur. Yah. Sion sayang Ayah, makanya Sion nggak mau Ayah terus-terusan bikin kue pahit yang mungkin nggak ada yang suka."

Ayah menatap Sion lama. Lalu, matanya berkaca-kaca. Ia menarik Sion ke dalam pelukannya. "Maafkan Ayah, Nak. Ayah yang seharusnya minta maaf. Ayah marah bukan karena kamu jujur, tapi karena Ayah kecewa pada diri sendiri karena gagal."

Ayah tersenyum. "Kata-katamu itu seperti peta, Sion. Peta yang menunjukkan di mana Ayah salah. Kalau kamu bilang enak padahal pahit, Ayah akan terus membuat kue pahit dan berpikir itu yang kalian suka. Kebenaranmu itu adalah wujud sayangmu pada Ayah. Kamu ingin Ayah jadi lebih baik, 'kan?"

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mengatakan kebenaran, meskipun sulit.
Aku percaya dengan mengatakan kebenaran akan menolong orang lain. Amin.



Selasa, 10 Maret 2026

Menjadi Seorang Sahabat

Ayat

Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran.

Amsal 17:17

Sion mengangguk lega. Pelukan Ayah terasa hangat. Sejak hari itu, setiap sore Sion dan Missi membantu Ayah di dapur. Sion menjadi pengecap rasa yang jujur: "Ayah, kurang manis sedikit," atau "Ayah, garamnya kebanyakan," katanya dengan senyum. Ayah tidak pernah marah. Ia justru senang karena tahu persis apa yang perlu diperbaiki. Kue buatan Ayah pun semakin lama semakin enak, bahkan hampir menyaingi buatan Ibu. Missi yang melihat perubahan itu akhirnya mengerti.

Sion tersenyum bahagia. Ia bukan lagi musuh, melainkan sahabat terbaik yang berani menunjukkan kebenaran karena kasih. Mengatakan kebenaran dengan kasih, meskipun kadang terasa pahit di awal, adalah bukti kita peduli. Seperti peta yang menuntun ke tempat benar, kebenaran membantu orang yang kita sayangi untuk menjadi lebih baik. Missi yang dulu bilang enak padahal belum tentu, kini mulai berani berkata jujur juga. "Yah, menurut Missi adonan masih terlalu kental," kata Missi suatu hari dengan malu-malu.

Ayah tertawa bangga. "Wah, dua-duanya jadi kritikus kue andalan Ayah, ya!"

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi seorang sahabat bagi orang lain dengan berani mengatakan kebenaran dengan kasih. Amin.



Rabu, 11 Maret 2026

Kejutan Istimewa

Ayat

Tetapi mereka yang memberi peringatan akan berbahagia, mereka akan mendapat ganjaran berkat.

Amsal 24:25

Suatu malam, saat ibu sudah terlelap, mereka bertiga berbisik-bisik di dapur:

"Bagaimana kalau besok kita buat kejutan untuk Ibu?" Usul ayah berbisik.

"Setuju! Kita buat kue coklat kesukaan Ibu!" Seru Missi hampir benteriak, lalu cepat-cepat menutup mulut sendiri.

Sion tersenyum lebar: "Tapi ini harus jadi kue terbaik yang pernah kita buat. Harus pensis seperti buatan Ibu, atau bahkan lebih enak!"

Mereka pun menyusun strategi. Ayah akan menyiapkan bahan-bahan terbaik. Sion akan memastikan takaran gula dan coklatnya pas. Missi yang akan mengaduk adonan dengan hati-hati. Esok harinya, sepulang Ayah dari kantor, mereka langsung beraksi. Dapur kecil itu berubah menjadi markas rahasia pembuat kue.

"Yah, coklatnya jangan langsung semua, nanti pahit!" Teriak Sion mengingatkan.

"Missi, aduknya pelan-pelan, jangan sampai ada yang menggumpal!" Tambahnya.

Satu jam berlalu. Akhirnya, kue berbentuk hati yang cantik berhasil mereka buat. Warnanya coklat sempurna, tidak terlalu hitam. Aroma manis dan legit memenuhi seluruh rumah.

Adik-adik, kejujuran yang disampaikan dengan kasih bukan hanya membuat hubungan semakin erat, tapi juga bisa menjadi kekuatan yang membawa kebahagiaan.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menciptakan kebahagiaan dengan kejujuran. Amin.



Kamis, 12 Maret 2026

Meredakan

Ayat

Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedas membangkitkan marah

Amsal 15:1

Sion, Andy, dan Budi sedang bermain di taman. Mereka sedang bermain sepak bola dan Andy membuat kesalahan saat menendang bola. Budi merasa frustrasi dan marah karena kesalahannya itu.

"Hey, Andy! Kamu tidak bisa main bola sama sekali!" Kata Budi dengan nada yang keras.

Sion merasa bahwa Budi terlalu keras dan memutuskan untuk campur tangan. "Hei, Budi, jangan bicara seperti itu. Andy hanya membuat kesalahan, kita semua bisa salah," kata Sion dengan nada yang lembut.

Budi merasa sedikit lebih tenang dan meminta maaf kepada Andy. "Maaf, Andy. Aku tidak seharusnya bicara seperti itu," kata Budi.

Andy merasa lega dan memaafkan Budi. "Tidak apa-apa, Budi. Aku tahu kamu tidak bermaksud itu," kata Andy.

Sion tersenyum dan berkata, "Lihat, teman-teman? Jawaban yang lembut bisa meredakan kegeraman. Aku bangga dengan kamu, Budi, karena kamu bisa meminta maaf."

Adik-adik, kita harus selalu berbicara dengan lembut dan sopan, terutama ketika kita sedang marah atau frustrasi. Jawaban yang lembut dapat meredakan kegeraman dan membuat orang lain merasa lebih nyaman.

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi anak yang lemah lembut dan sopan. Amin.



Jumat, 13 Maret 2026

Lemah lembut

Ayat

Lidah lembut adalah pohon kehidupan, tetapi lidah curang melukai hati.

Amsal 15:4

Sion, Andy, dan Budi terus bermain sepak bola di taman. Tiba-tiba, Budi membuat kesalahan lagi dan bola itu meluncur ke arah jalan raya. Andy berlari untuk mengambil bola itu, tapi Budi merasa khawatir dan berteriak, "Andy, hati-hati!"

Andy merasa sedikit tersinggung karena Budi tidak percaya padanya. "Aku bisa mengambil bola itu, Budi!" Kata Andy dengan nada yang sedikit keras. Sion merasa bahwa situasi mulai memanas dan memutuskan untuk campur tangan lagi. "Hei, teman-teman, tenang-tenang ya. Kita hanya bermain. Yuk kita tetap sopan. Jawaban yang lembut meredakan kegeraman," kata Sion dengan nada yang lembut.

Budi merasa sedikit malu dan meminta maaf kepada Andy. "Maaf, Andy. Aku tidak bermaksud meragukanmu," kata Budi.

Andy merasa lega dan memaafkan Budi. "Tidak apa-apa, Budi. Aku tahu kamu khawatir," kata Andy.

Sion tersenyum dan berkata, "Aku bangga dengan kamu, teman-teman! Kita semua bisa bermain dengan baik dan sopan."

Kita harus selalu berbicara dengan lembut dan sopan, terutama ketika kita sedang marah atau frustrasi. Jawaban yang lembut dapat meredakan kegeraman dan membuat orang lain merasa lebih nyaman.

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku merespon segala sesuatu dengan tenang.
Aku tetap sopan dan lembut. Amin.



Sabtu, 14 Maret 2026

Ajar Kami Berdoa

Ayat

Sungguh, hatinya melekat kepada-Ku, maka Aku akan meluputkannya,
Aku akan membentenginya, sebab ia mengenal nama-Ku.
Bila ia berseru kepada-Ku, Aku akan menjawab,
Aku akan menyertai dia dalam kesesakan,
Aku akan meluputkannya dan memuliakannya.

Mazmur 91:14-15

Di Papua ada burung Bubut. Habitatnya di tepi sungai dan hutan mangrove. Ukurannya sekitar 52 cm dan termasuk pemangsa (predator). Makanannya antara lain kadal, anak ayam, tikus, belalang, dan lain-lain. Matanya merah menyala, sayapnya cokelat, dan bulunya hitam mengilap. Suaranya berbunyi, "But... but... but...".

Walaupun terlihat ganas, burung Bubut sangat melindungi dan rajin memberi makan anak-anaknya. Apalagi Bapa di sorga. Ketika anak-anak Tuhan berdoa dan berseru kepada-Nya, pasti didengar dan dijawab.

"Sion, ayah kamu baik sekali ya. Ke semua teman kamu selalu menyapa. Kebayang, kalau kamu minta sesuatu pasti dikabulkan... ya kan?!" Tanya Roni.

"Puji Tuhan, Ron. Aku kenal ayahku dan ayahku kenal aku. Karena hubunganku dengan ayahku sangat baik, tidak berat bagiku menyampaikan kebutuhanku," jawab Sion.

"Iya... Kadang aku iri melihatnya. Coba kalau ayahku seperti ayahmu," kata Roni.

"Doakan saja, Ron. Kerinduanmu pasti terkabul," kata Sion menenangkan.

Doa

Tuhan Yesus, aku mengandalkan-Mu selalu. Amin.



Minggu, 15 Maret 2026

Jangan Pergi!

Ayat

Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Juga di kota-kota lain Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah sebab untuk itulah Aku diutus."

Lukas 4:43

Dari rumah ibadat, Tuhan Yesus pergi ke rumah Simon Petrus. Ibu mertua Simon sedang sakit demam tinggi. Mereka memohon Tuhan Yesus menolongnya. Tuhan Yesus berdiri di samping tempat tidurnya. Ia menegur demam itu, dan segera demamnya lenyap! Ibu mertua Simon pun bangun dan sehat kembali. Ia langsung melayani mereka dengan senang hati.

Menjelang malam, banyak orang datang membawa keluarga mereka yang sakit. Ada yang sakit macam-macam, ada juga yang diganggu setan. Satu per satu Tuhan Yesus meletakkan tangan-Nya dan menyembuhkan mereka semua. Setan-setan keluar sambil berteriak, "Engkau Anak Allah!" Tapi Tuhan Yesus melarang mereka bicara karena mereka tahu siapa Dia.

Keesokan harinya, pagi-pagi benar, Tuhan Yesus pergi ke tempat yang sunyi. Banyak orang mencari dan menemukan-Nya. Mereka berkata, "Jangan pergi, Tuhan Yesus! Tinggallah di sini!"

Tapi Tuhan Yesus menjawab, "Aku harus pergi ke kota-kota lain juga. Aku diutus untuk memberitakan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah di mana-mana."

Maka Tuhan Yesus pergi dari satu tempat ke tempat lain, mengajar di rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau pergi memberitakan injil-Mu. Amin.



Senin, 16 Maret 2026

Rahasia Doa Bapa Kami

Ayat

Jawab Yesus kepada mereka: "Apabila kamu berdoa, katakanlah: Bapa, dikuduskanlah nama-Mu; datanglah Kerajaan-Mu, dan ampunilah kami akan dosa kami, sebab kami pun mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan."

Lukas 11:2,4

Teman-teman, di rumah kamu pasti ada pompa air. Sekarang, untuk mengambil air di rumah-rumah, jarang sekali memakai sumur; kecuali di pedesaan. Nah, kalau mesin pompanya bocor, biasanya air di dalam mesin pompa kosong. Jadi, pompa harus "dipancing" dengan memasukkan sejumlah air ke tabungnya. Ketika mesin dinyalakan, barulah pompa bisa menarik air dari dalam tanah yang dalam.

Inilah rahasia doa: jika kita mau diampuni, kita harus mengampuni. Jika kita mau diberi, kita juga harus memberi.

"Kenapa ya, kamu kalau punya makanan tidak lupa selalu memberi ke Sion?" Tanya Rina kepada Rini.

"Tidak seperti ke si Gerit, kamu selalu melewatinya. Tidak pernah memberi makanan kalau kamu bawa," lanjut Rina.

"Oh, ya iyalah! Kalau Sion orangnya baik. Dia suka memberi, baik makanan atau mentraktir orang. Yang aku lihat, bahkan aku sering dikasih bekalnya. Sedangkan si Gerit... duh, ampun! Pelitnya tidak ketulungan. Aku sengaja karena aku kesal sama dia," jawab Rini.

"Wah Rin, itu tidak boleh kita lakukan loh. Kita harus mengampuni, bahkan memberkati," jawab Rina.

Doa

Bapa kami di sorga, ampunilah kami seperti kami juga mengampuni orang lain. Amin.



Selasa, 17 Maret 2026

Kuasa Doa

Ayat

Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Ibrani 11:6



Dalam Kejadian 18 diceritakan tentang "tawar-menawar" antara Allah dan Abraham. Saat itu Allah hendak menghancurkan kota Sodom dan Gomora karena penuh dosa (tidak taat kepada Allah). Mengapa Abraham bisa berbicara begitu dekat dengan Allah, bahkan seperti seorang sahabat? Karena Abraham memiliki iman yang sangat besar kepada Allah. Hubungan mereka pun sangat dekat.

Abraham memohon dari kemungkinan ada 50 orang benar, lalu turun sampai 10 orang. Namun kota itu tetap dihancurkan, karena jumlah orang benar di sana sangat sedikit. Kunci supaya doa kita penuh kuasa dan didengar Allah adalah memiliki iman yang sungguh-sungguh kepada-Nya.

"Wah, sebentar lagi liburan. Aku ingin sekali main ke Malaysia," kata Sion kepada temannya.

"Kamu tinggal bilang saja ke ayahmu, atuh," jawab Dion.

"Ya ampun, Dion, tidak semudah itu, kawan. Keluarga kami sedang banyak kebutuhan. Apalagi rumah juga sedang direnovasi," jawab Sion.

"Tapi aku tetap berdoa dengan iman. Kalau Tuhan mengizinkan, aku akan pergi ke Malaysia liburan ini. Haha," ujar Sion sambil tertawa.

"Nah, gitu dong! Ini baru Sion yang aku kenal selama ini. Haha," kata Dion sambil menepuk pundak Sion.

Doa

Aku mau memuji kebesaran-Mu, dan imanku menyatakannya. Amin.

Rabu, 18 Maret 2026

Bagaimana Tuhan Menjawab Doa?

Ayat

Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu. Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

Yakobus 4:3-4

Firman Tuhan mengingatkan kita, bahwa doa yang dijawab bukanlah doa yang hanya mengejar kepuasan diri. Tuhan rindu kita memiliki hati yang mencari Dia dan menyenangkan hati-Nya.

"Wah, kamu keren, Sion. Doa-doamu kebanyakan bukan untuk dirimu sendiri. Ayah salut sama kamu," kata ayah setelah doa bersama.

"Kan Ayah dan Ibu yang mengajarkan aku untuk tidak berdoa seperti orang dunia pada umumnya, yang hanya ingin kaya secara materi," jawab Sion.

"Betul, Sion. Kita berdoa harus menyenangkan hati Tuhan dan menjadi saksi di dunia ini," seru ibu.

"Setuju, Bu!" Kata ayah dan Sion bersama-sama.

Doa

Muliakan diri-Mu melalui hidup dan doaku ya Tuhan. Amin.



Kamis, 19 Maret 2026

Doa dan Air Mata

Ayat

...dan dengan hati pedih ia berdoa kepada Tuhan sambil menangis tersedu-sedu.

... Tetapi Hana menjawab: "Bukan, tuanku, aku seorang perempuan yang sangat bersusah hati; anggur ataupun minuman yang memabukkan tidak kuminum, melainkan aku mencurahkan isi hatiku di hadapan Tuhan.

1 Samuel 1:10, 15

Hana adalah seorang perempuan yang pada masa tuanya sering menangis dan sedih karena diejek oleh Penina. Hana belum mempunyai anak sampai usianya sudah tua, sedangkan Penina telah memiliki beberapa anak.

Setiap pergi ke Bait Allah untuk berdoa, Hana selalu menangis dengan sedih dan bahkan tidak mau makan (berpuasa). Karena begitu lama ia berdoa, hanya bibirnya bergerak tanpa suara, maka imam Eli sempat mengira ia mabuk. Namun setelah berbicara dengannya, imam Eli kagum melihat kesungguhan doa Hana.

Akhirnya imam Eli berkata, bahwa doanya akan dikabulkan. Dan benar; pada tahun berikutnya lahirlah Samuel, yang kemudian menjadi nabi besar:

"Tenang, Sugih. Ayah kamu pasti sembuh dan tidak akan kenapa-kenapa," kata Sion kepada Sugih.

"Iya, Sion... Saya khawatir sekali dapat kabar ayah saya kecelakaan motor..." kata Sugih sambil menangis.

"Tenang. Yuk kita berdoa. Nanti setelah pulang sekolah kita ke rumah sakit, saya antar," kata Sion.

"Makasih, Sion. Ayo kita doakan ayah saya," Sugih pun berdoa bersama Sion.

Doa

Ajar aku berdoa dengan iman yang sungguh kepada-Mu, ya Tuhan. Amin.



Jumat, 20 Maret 2026

Bertindaklah

Ayat

Bangkitlah, karena hal itu adalah tugasmu. Kami akan mendampingi engkau. Kuatkanlah hatimu, dan bertindaklah!”

Ezra 10:4

Beberapa orang datang kepada Ezra dengan wajah sedih, “Ezra, ada masalah. Banyak dari kita yang sudah berkeluarga dengan orang-orang asing yang tidak menyembah Tuhan. Mereka membawa patung-patung dewa-dewa palsu ke rumah kita. Ini membuat hati kita tidak menyembah kepada Tuhan.”

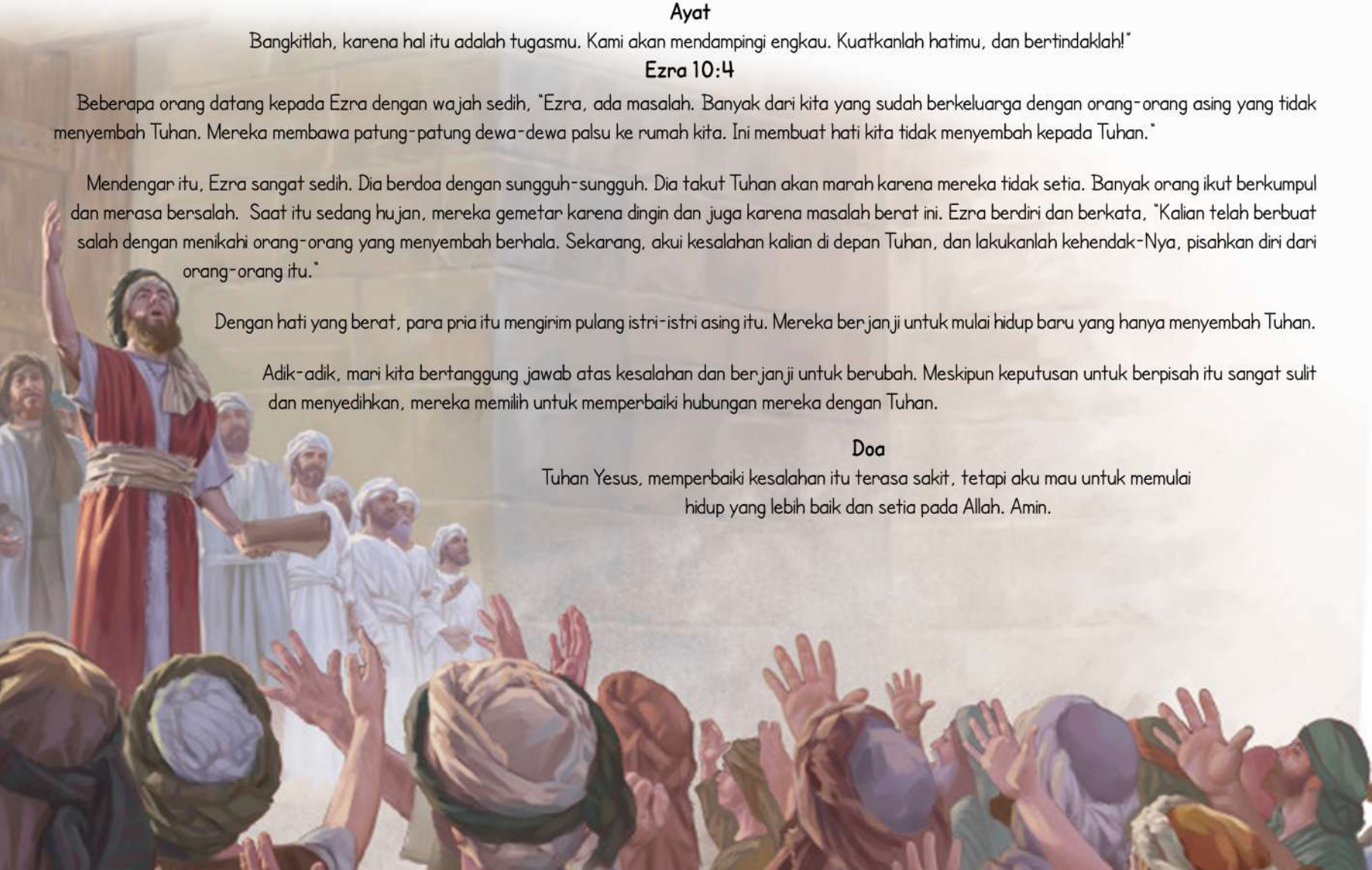
Mendengar itu, Ezra sangat sedih. Dia berdoa dengan sungguh-sungguh. Dia takut Tuhan akan marah karena mereka tidak setia. Banyak orang ikut berkumpul dan merasa bersalah. Saat itu sedang hujan, mereka gemetar karena dingin dan juga karena masalah berat ini. Ezra berdiri dan berkata, “Kalian telah berbuat salah dengan menikahi orang-orang yang menyembah berhala. Sekarang, akui kesalahan kalian di depan Tuhan, dan lakukanlah kehendak-Nya, pisahkan diri dari orang-orang itu.”

Dengan hati yang berat, para pria itu mengirim pulang istri-istri asing itu. Mereka berjanji untuk mulai hidup baru yang hanya menyembah Tuhan.

Adik-adik, mari kita bertanggung jawab atas kesalahan dan berjanji untuk berubah. Meskipun keputusan untuk berpisah itu sangat sulit dan menyedihkan, mereka memilih untuk memperbaiki hubungan mereka dengan Tuhan.

Doa

Tuhan Yesus, memperbaiki kesalahan itu terasa sakit, tetapi aku mau untuk memulai hidup yang lebih baik dan setia pada Allah. Amin.





Sabtu, 21 Maret 2026

Berdoa

Ayat

Ketika kudengar berita ini, duduklah aku menangis dan berkabung selama beberapa hari. Aku berpuasa dan berdoa ke hadirat Allah semesta langit

Nehemia 1:4

Nehemia adalah seorang pelayan setia di istana Raja Persia. Suatu hari, Hanani datang mengunjunginya. Wajah Hanani terlihat sedih.

"Ada kabar apa, Hanani?" Tanya Nehemia.

"Kota Yerusalem, kota nenek moyang kita, dalam keadaan menyedihkan," jawab Hanani. "Tembok kotanya sudah roboh, gerbangnya habis terbakar. Orang-orang di sana hidup dalam kesulitan dan ketakutan."

Mendengar kabar itu, hati Nehemia hancur. Nehemia memutuskan untuk berpuasa dan berdoa kepada Tuhan, "Tuhan, berilah aku belas kasihan di hadapan Raja Artahsasta. Aku adalah pelayan sang raja. Tolong buatlah hati raja baik kepadaku, sehingga ia mengizinkan aku pergi membangun kembali kota Yerusalem."

Nehemia percaya, bahwa Tuhan mendengar doa orang yang berseru kepada-Nya dengan rendah hati. Nehemia pun bangkit, membersihkan air matanya, dan bersiap untuk menghadap raja. Ia tahu, Tuhan akan membuka jalan baginya!

Adik-adik, ketika kita mendengar ada teman, keluarga, atau orang lain yang sedang susah, kita bisa berdoa untuk mereka. Doa adalah kekuatan kita. Tuhan mendengar doa anak-anak-Nya yang datang dengan hati yang tulus.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi berani seperti Nehemia, berdoa dan melakukan hal yang baik dengan pertolongan Tuhan. Amin.

Minggu, 22 Maret 2026

Mengikuti Yesus

Ayat

Dan sesudah mereka menghela perahu-perahunya ke darat, mereka pun meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikuti Yesus.

Lukas 5:11

Yesus berdiri di tepi Danau Genesaret. Banyak orang berdesak-desakan ingin mendengar firman Allah. Yesus melihat dua perahu kosong di tepi danau. Nelayan-nelayannya sedang membasuh jala. Yesus naik ke perahu Simon Petrus dan minta berlayar sedikit dari pantai. Lalu Ia duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu. Selesai mengajar, Yesus berkata kepada Simon, "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkan jalamu untuk menangkap ikan."

Simon menjawab, "Guru, sudah semalaman kami bekerja keras dan tidak mendapat apa-apa. Tapi karena Engkau yang menyuruh, aku akan menebarkan jala juga."

Waktu jala ditebar, tiba-tiba... duuuuaar! Jala itu penuh sekali dengan ikan besar-besar! Jalanya mulai robek! Simon dan Andreas memberi tanda minta tolong. Yakobus dan Yohanes segera datang dengan perahu lain. Perahu mereka hampir tenggelam karena penuh ikan! Melihat itu, Simon Petrus tersungkur di hadapan Yesus. "Tuhan, pergilah dari aku, karena aku ini orang berdosa," katanya.

Yesus tersenyum dan berkata, "Jangan takut. Mulai sekarang engkau akan menjala manusia."

Begitu perahu sampai di darat, mereka meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikuti Yesus.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mengikuti Engkau seumur hidupku. Amin.



Senin, 23 Maret 2026

Maka Aku Berdoa

Ayat

Lalu kata raja kepadaku: "Jadi, apa yang kauinginkan?" Maka aku berdoa kepada Allah semesta langit.

Nehemia 2:4

Setelah Nehemia mendengar kabar sedih dari Yerusalem, ia tetap melakukan tugasnya, yaitu menyajikan anggur kepada Raja Artahsasta di istana. Saat itu, Nehemia masih sangat sedih memikirkan tembok Yerusalem yang hancur: Raut wajahnya murung, padahal biasanya ia selalu ceria di depan raja. Raja yang bijaksana memperhatikannya dan bertanya, "Mengapa wajahmu murung, Nehemia? Engkau tidak sakit, tetapi kulihat ada kesedihan yang besar dalam hatimu."

Mendengar pertanyaan itu, Nehemia merasa sangat takut. Sebab, menunjukkan kesedihan di depan raja bisa dianggap tidak sopan. Tapi ia memberanikan diri dan menjawab, "Hiduplah Tuanku Raja selamanya! Bagaimana wajahku tidak murung, jika kota tempat nenek moyangku dimakamkan telah menjadi reruntuhan dan pintu-pintu gerbangnya habis dimakan api?"

Raja pun bertanya lagi, "Lalu, apa yang kauinginkan?"

Seketika itu juga, Nehemia berdoa dalam hati kepada Allah. Kemudian, dengan berani ia menjawab, "Jika Tuanku berkenan dan hamba ini mendapat kasihmu, izinkanlah aku pergi ke Yerusalem, kota Yehuda, untuk membangunnya kembali."

Adik-adik, belajar selalu berdoa apa pun masalah yang kalian hadapi, seperti bapak Nehemia.

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku selalu berdoa kepada-Mu. Amin.



Selasa, 24 Maret 2026

Karena Tangan Allahku

Ayat

Pula sepucuk surat bagi Asaf, pengawas taman raja, supaya dia memberikan aku kayu untuk memasang balok-balok pada pintu-pintu gerbang di benteng Bait Suci, untuk tembok kota dan untuk rumah yang akan kudiami." Dan raja mengabulkan permintaanku itu, karena tangan Allahku yang murah melindungi aku.

Nehemia 2:8

Lalu raja bertanya, "Berapa lama perjalananmu dan kapan kau kembali?"

Nehemia menyebutkan waktu yang pasti. Raja pun dengan senang hati mengizinkannya pergi.

Nehemia tidak berhenti di situ. Ia juga meminta hal lain dengan sangat sopan, "Jika Tuanku berkenan, bolehkah Tuanku memberikan surat-surat untuk para bupati di seberang sungai Efrat, agar mereka mengizinkan aku lewat sampai tiba di Yehuda? Dan juga surat untuk Asaf, penjaga taman raja, agar ia memberikan kayu untuk membangun pintu-pintu gerbang benteng, tembok kota, dan untuk rumah yang akan kutinggali?"

Ajaibnya, Raja Artahsasta mengabulkan semua permintaan Nehemia! Itu semua terjadi karena Tuhan menyertai Nehemia. Namun, ada beberapa orang yang tidak senang mendengar rencana Nehemia untuk membangun kembali kota Yerusalem. Mereka adalah Sanbalat dan Tobia, yang mulai kesal dengan Nehemia. Tapi Nehemia tidak takut. Dengan berkat raja dan pertolongan Tuhan, ia bersiap untuk memulai perjalanan besar yang penuh misi!

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya karena tangan-Mu menolongku. Amin.



Rabu, 25 Maret 2026

Rencana Allah

Ayat

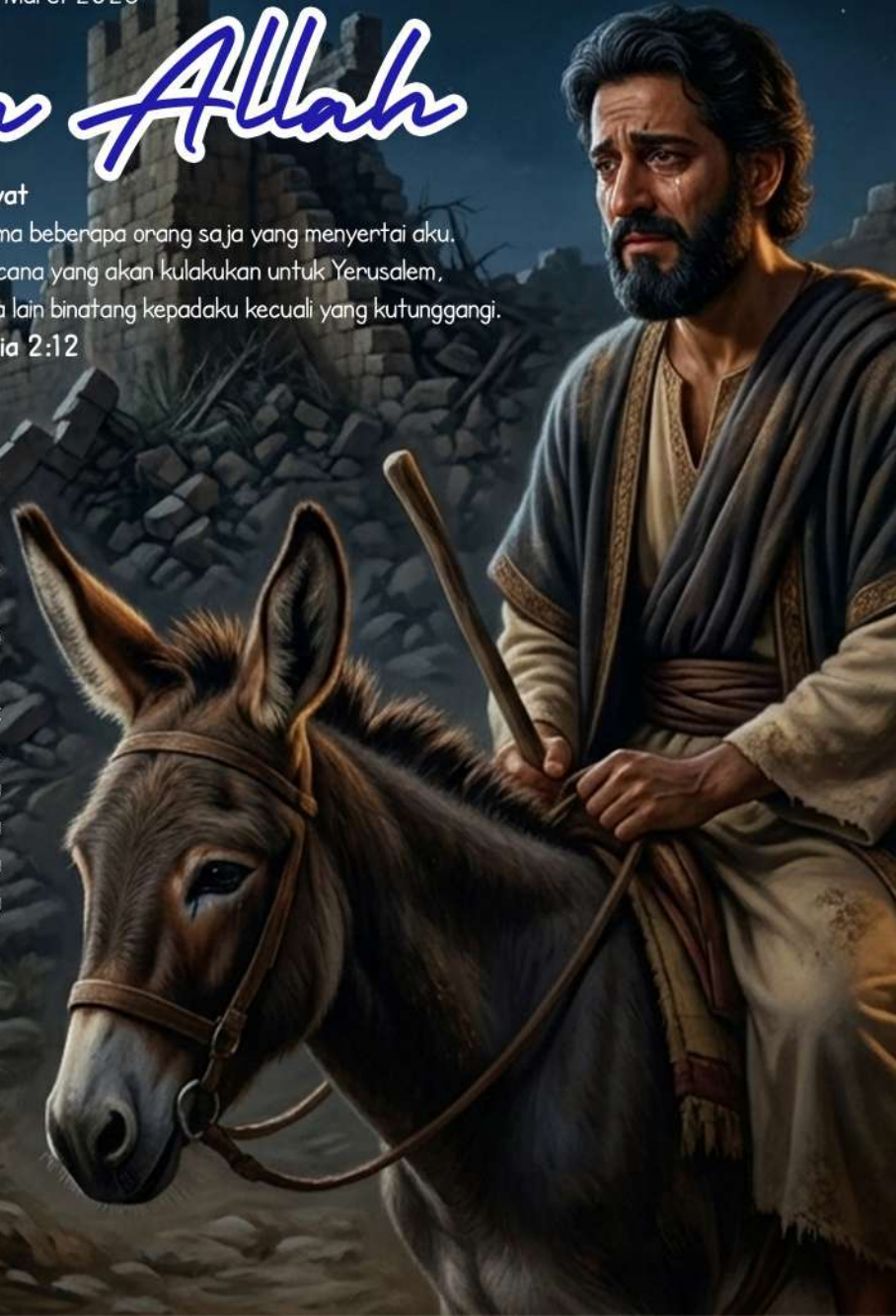
Bangunlah aku pada malam hari bersama-sama beberapa orang saja yang menyertai aku. Aku tidak beritahukan kepada siapa pun rencana yang akan kulakukan untuk Yerusalem, yang diberikan Allahku dalam hatiku. Juga tak ada lain binatang kepadaku kecuali yang kutunggangi.

Nehemia 2:12

Setelah mendapat izin dari raja, Nehemia akhirnya tiba di Yerusalem. Ia beristirahat selama tiga hari tanpa memberi tahu siapa pun tentang tujuan sebenarnya ke sana. Pada suatu malam yang gelap, Nehemia bangun dari tidurnya. Ia hanya membawa beberapa orang kepercayaan dan seekor keledai untuk ditunggangi. Dengan diam-diam, ia keluar untuk melihat keadaan tembok Yerusalem yang hancur. Ia menyusuri reruntuhan tembok dengan hati sedih. Di sana-sini, batu-batu besar bertebaran, gerbang-gerbang kota hangus terbakar, dan tidak ada yang bisa melindungi penduduk kota. Ia berjalan melalui Gerbang Lembah, menyusuri jalur yang sulit, lalu keluar melalui Gerbang Sampah. Setiap langkahnya semakin menyadarkannya betapa parahnyanya kerusakan itu. Para pemimpin kota sama sekali tidak tahu bahwa Nehemia sudah pergi berkeliling di malam hari. Ia juga belum memberi tahu siapa pun, baik para imam, para bangsawan, maupun para pekerja tentang apa yang Allah taruh dalam hatinya.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau melaksanakan rencana-Mu. Amin.



Kamis, 26 Maret 2026

SIAP MEMBANGUN

Ayat

Aku menjawab mereka, kataku:

"Allah semesta langit, Dialah yang membuat kami berhasil! Kami, hamba-hamba-Nya, telah siap untuk membangun. Tetapi kamu tak punya bagian atau hak dan tidak akan diingat di Yerusalem!"

Nehemia 2:20

Setelah melihat semuanya, Nehemia memanggil semua pemimpin dan orang-orang untuk berkumpul. Dengan semangat, ia berkata, "Kamu semua melihat kemalangan kita! Lihatlah Yerusalem, temboknya runtuh, gerbangnya hangus. Mari kita bangun kembali tembok Yerusalem, supaya kita tidak lagi hidup dalam cela dan bahaya!"

Nehemia juga menceritakan bagaimana Allah yang baik telah menyertai perjalanannya, dan bagaimana raja telah mendukung rencananya. Mendengar kata-kata Nehemia, semua orang bersemangat! Mereka serentak berkata, "Ayo kita bangun!" Mereka siap bekerja keras untuk memulihkan kota mereka. Namun, ada beberapa orang yang tidak senang, Sanbalat, Tobia, dan Gesyem. Mereka menertawakan dan mengejek, "Apa yang kalian lakukan itu? Apa kalian mau memberontak terhadap raja?"

Tapi Nehemia tidak gentar. Dengan tegas ia menjawab, "Allah yang di sorga akan memberi keberhasilan kepada kami. Kami, umat-Nya, akan mulai membangun. Tapi kalian tidak punya hak atas Yerusalem, dan kalian tidak akan ikut serta dalam pekerjaan ini!"

Dan demikianlah, dengan tekad yang kuat dan pertolongan Allah, Nehemia dan seluruh rakyat mulai bekerja membangun kembali tembok kota mereka.

Doa

Tuhan Yesus, aku berhasil karena pertolongan-Mu. Amin.



Jumat, 27 Maret 2026

GOTONG ROYONG

Ayat

Mulai dari pintu gerbang Kuda para imam mengadakan perbaikan, masing-masing di depan rumahnya.

Nehemia 3:28

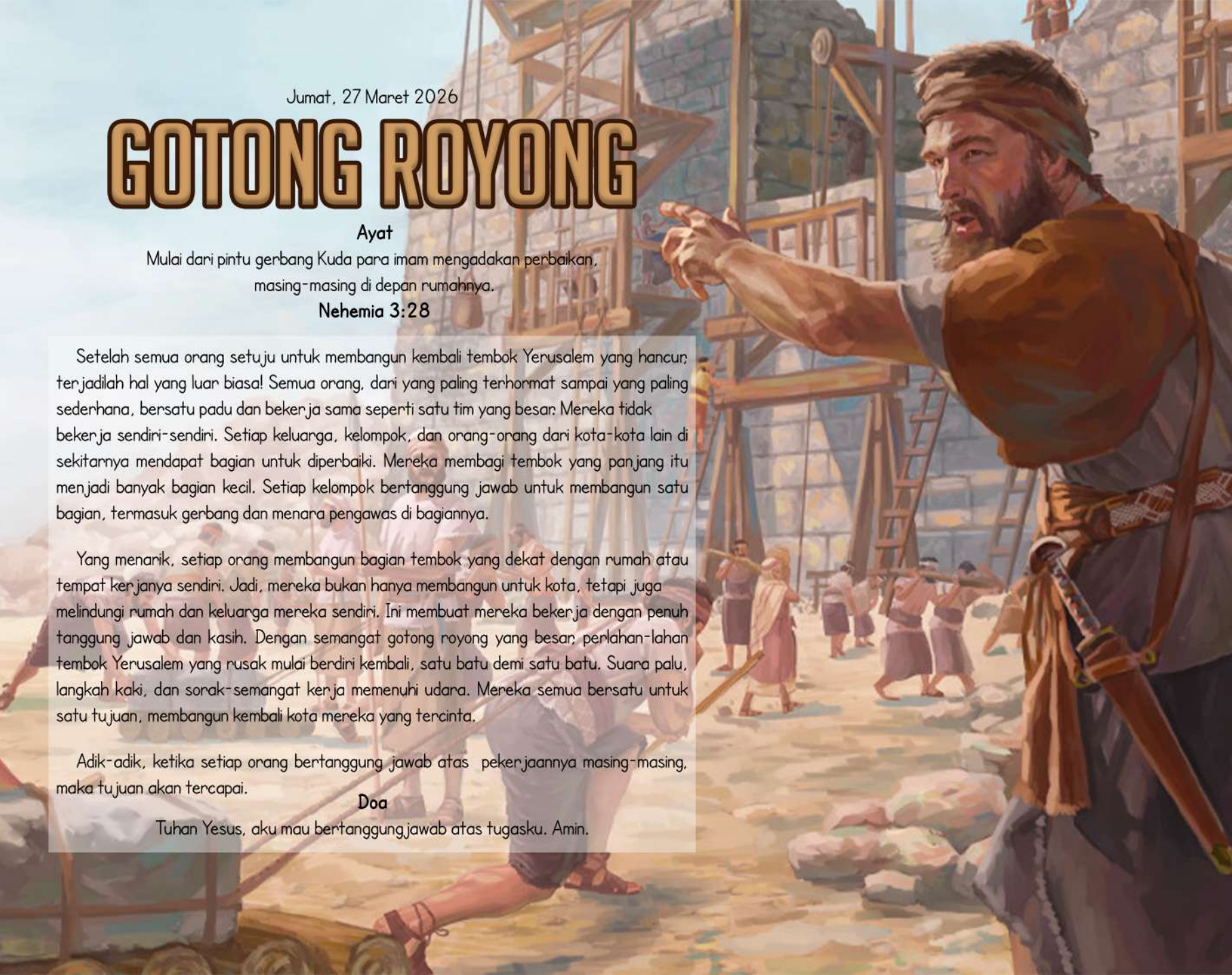
Setelah semua orang setuju untuk membangun kembali tembok Yerusalem yang hancur, terjadilah hal yang luar biasa! Semua orang, dari yang paling terhormat sampai yang paling sederhana, bersatu padu dan bekerja sama seperti satu tim yang besar. Mereka tidak bekerja sendiri-sendiri. Setiap keluarga, kelompok, dan orang-orang dari kota-kota lain di sekitarnya mendapat bagian untuk diperbaiki. Mereka membagi tembok yang panjang itu menjadi banyak bagian kecil. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk membangun satu bagian, termasuk gerbang dan menara pengawas di bagiannya.

Yang menarik, setiap orang membangun bagian tembok yang dekat dengan rumah atau tempat kerjanya sendiri. Jadi, mereka bukan hanya membangun untuk kota, tetapi juga melindungi rumah dan keluarga mereka sendiri. Ini membuat mereka bekerja dengan penuh tanggung jawab dan kasih. Dengan semangat gotong royong yang besar, perlahan-lahan tembok Yerusalem yang rusak mulai berdiri kembali, satu batu demi satu batu. Suara palu, langkah kaki, dan sorak-semangat kerja memenuhi udara. Mereka semua bersatu untuk satu tujuan, membangun kembali kota mereka yang tercinta.

Adik-adik, ketika setiap orang bertanggung jawab atas pekerjaannya masing-masing, maka tujuan akan tercapai.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bertanggung jawab atas tugasku. Amin.



Sabtu, 28 Maret 2026

Kerja sama

Ayat

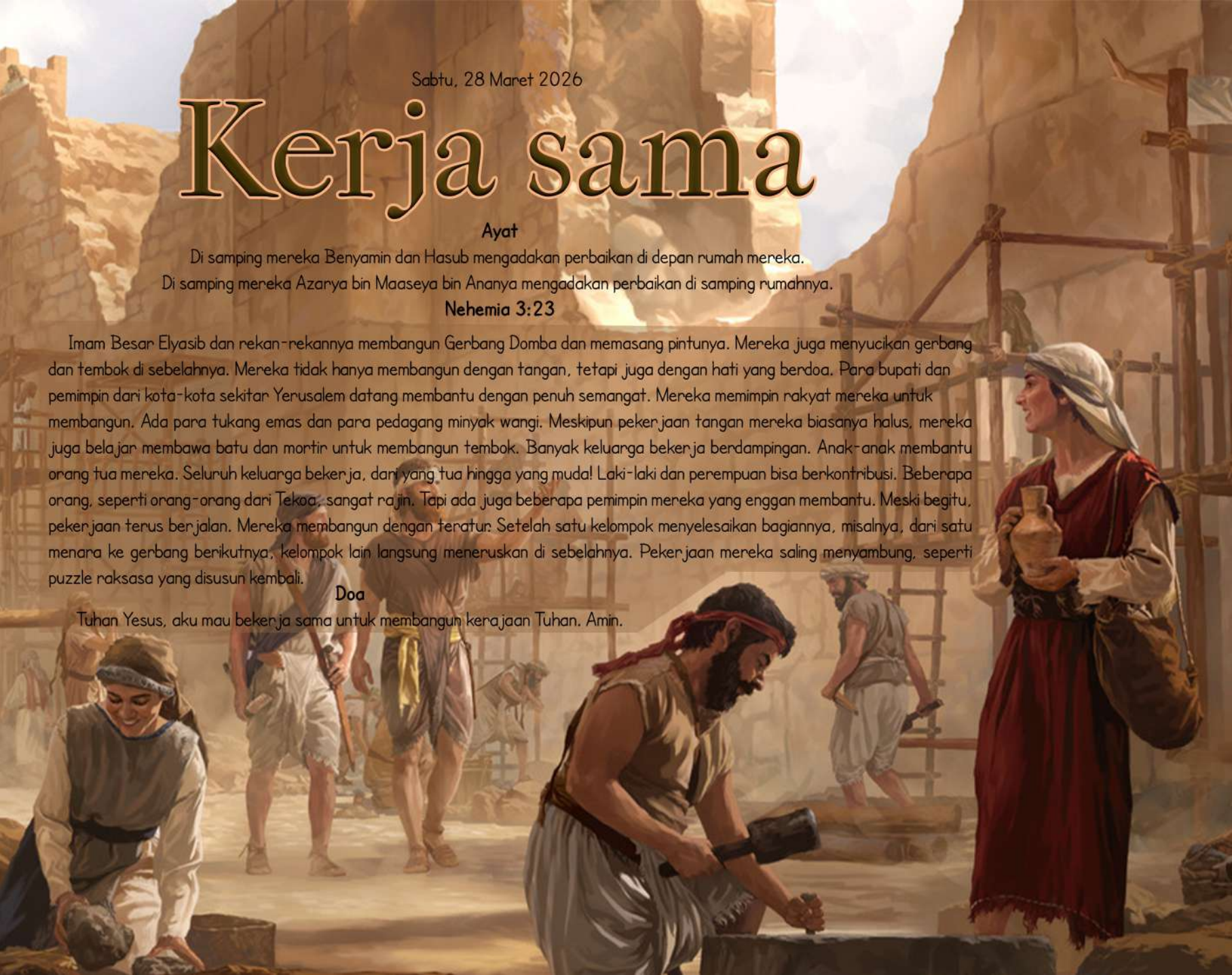
Di samping mereka Benyamin dan Hasub mengadakan perbaikan di depan rumah mereka.
Di samping mereka Azarya bin Maaseya bin Ananya mengadakan perbaikan di samping rumahnya.

Nehemia 3:23

Imam Besar Elyasib dan rekan-rekannya membangun Gerbang Domba dan memasang pintunya. Mereka juga menyucikan gerbang dan tembok di sebelahnya. Mereka tidak hanya membangun dengan tangan, tetapi juga dengan hati yang berdoa. Para bupati dan pemimpin dari kota-kota sekitar Yerusalem datang membantu dengan penuh semangat. Mereka memimpin rakyat mereka untuk membangun. Ada para tukang emas dan para pedagang minyak wangi. Meskipun pekerjaan tangan mereka biasanya halus, mereka juga belajar membawa batu dan mortir untuk membangun tembok. Banyak keluarga bekerja berdampingan. Anak-anak membantu orang tua mereka. Seluruh keluarga bekerja, dari yang tua hingga yang muda! Laki-laki dan perempuan bisa berkontribusi. Beberapa orang, seperti orang-orang dari Tekoa, sangat rajin. Tapi ada juga beberapa pemimpin mereka yang enggan membantu. Meski begitu, pekerjaan terus berjalan. Mereka membangun dengan teratur. Setelah satu kelompok menyelesaikan bagiannya, misalnya, dari satu menara ke gerbang berikutnya, kelompok lain langsung meneruskan di sebelahnya. Pekerjaan mereka saling menyambung, seperti puzzle raksasa yang disusun kembali.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bekerja sama untuk membangun kerajaan Tuhan. Amin.



Minggu, 29 Maret 2026

Aku Mau

Ayat

Lalu Yesus mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu, dan berkata: "Aku mau, jadilah engkau tahir." Seketika itu juga lenyaplah penyakit kustanya.

Lukas 5:13

Di suatu kota, ada seorang yang sakit kusta. Kulitnya penuh bintik-bintik. Ia tidak boleh dekat-dekat dengan orang lain. Ia tinggal sendirian, jauh dari keluarga dan teman-teman. Suatu hari, ia mendengar Yesus ada di kota itu. Ia segera pergi mencari-Nya. Begitu bertemu Yesus, ia langsung tersungkur di depan-Nya. "Tuan, jika Tuan mau, Tuan bisa menyembuhkan aku," katanya dengan suara lirih.

Yesus tidak menjauh. Ia mengulurkan tangan dan menjamahnya. "AKU MAU. Jadilah engkau sembuh," kata Yesus lembut.

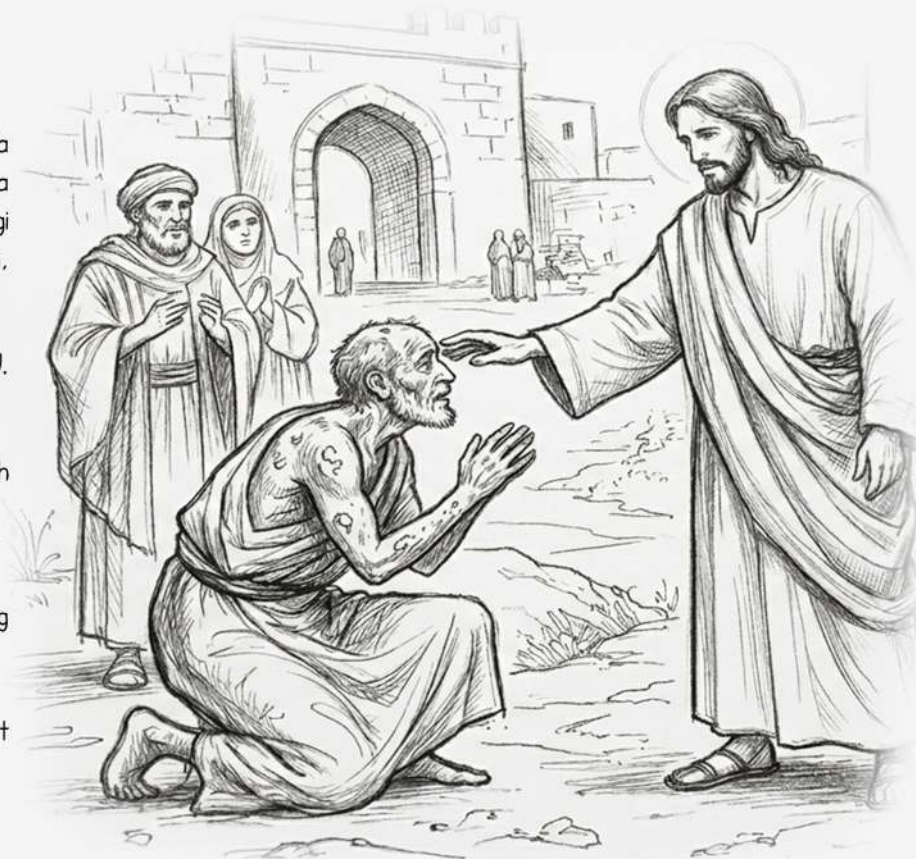
Seketika itu juga, kulitnya bersih! Tidak ada lagi bintik-bintik kusta. Sembuh total! Yesus berpesan, "Jangan beritahu siapa pun. Pergilah kepada imam, perlihatkan dirimu. Persembahkan korban seperti perintah Musa, sebagai bukti."

Tapi orang itu sangat gembira! Di mana-mana ia bercerita tentang Yesus yang menyembuhkannya. Kabar itu tersebar cepat ke mana-mana. Banyak orang berbondong-bondong datang kepada Yesus. Ada yang mau mendengar pengajaran-Nya, ada yang mau disembuhkan. Tapi Yesus sering pergi ke tempat sunyi, jauh dari keramaian. Di sana Ia berdoa kepada Bapa di surga.

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau mau menyembuhkan dan menyelamatkanku.

Amin.



Senin, 30 Maret 2026

Doa dan Kerjasama

Ayat

Tetapi kami berdoa kepada Allah kami, dan mengadakan penjagaan terhadap mereka siang dan malam karena sikap mereka.

Nehemia 4:9

Nehemia berhasil mengajak semua orang untuk bekerja bersama membangun tembok Yerusalem. Namun, ada dua orang bernama Sanbalat dan Tobia yang tidak suka melihat mereka bekerja. Mereka mengejek: "Lihat itu! Tembok mereka lemah, seekor rubah kecil saja bisa merobohkannya!"

Nehemia tidak marah. Ia berdoa kepada Tuhan, lalu membuat rencana cerdas. Sebagian orang diperintahkan terus membangun dan sebagian lagi berjaga-jaga dengan pedang dan tombak. Pekerja membawa batu dengan satu tangan, sedangkan tangan lainnya memegang senjata dan meniup trompet siap memberi tanda bahaya. Mereka bekerja dari pagi sampai bintang-bintang muncul. Nehemia selalu berkeliling memberi semangat. "Jangan takut! Ingatlah Tuhan yang besar!"

Meskipun musuh terus mengancam, tembok akhirnya selesai! Semua orang bersukacita karena mereka berhasil bekerja sama, berdoa, dan tidak menyerah.

Adik-adik, kerja sama membuat pekerjaan berat menjadi ringan. Doa memberi kita kekuatan. Tidak menyerah meskipun ada yang mengejek dan bersiap siaga terhadap bahaya itu penting. Nehemia mengajarkan, bahwa dengan Tuhan dan kerja sama, tidak ada yang tidak mungkin!

Doa

Tuhan Yesus, dalam menghadapi masalah aku mau berdoa dan bekerja sama dengan teman. Amin.



Selasa, 31 Maret 2026

MARAH

Ayat

Maka sangat marahlah aku, ketika kudengar keluhan mereka dan berita-berita itu.

Nehemia 5:6

Suatu hari datanglah sekelompok orang dengan wajah sedih kepada Nehemia. Para ibu berkata dengan suara bergetar, "Keluarga kami sangat lapar, tetapi kami tidak punya uang untuk membeli makanan!"

Para ayah menambahkan, "Kami terpaksa menggadaikan ladang dan rumah kami untuk mendapat pinjaman uang!"

Yang paling menyedihkan, "Anak-anak kami, mereka harus bekerja sebagai pelayan karena hutang kami!"

Ternyata, ada beberapa bangsawan kaya yang meminjamkan uang dengan bunga sangat tinggi, sehingga rakyat miskin tidak bisa membayar kembali. Nehemia mendengarkan dengan hati hancur. Dia memanggil semua bangsawan dan berkata, "Apa yang kalian lakukan tidak baik! Kita semua adalah saudara sebangsa. Mengapa kalian memperlakukan saudara sendiri seperti ini?"

Semua bangsawan terdiam. Mereka merasa malu. Nehemia berkata tegas, "Kembalikan segera ladang, kebun, dan rumah yang kalian ambil! Hapus semua bunga uang yang belum dibayar!"

Para bangsawan menjawab, "Baiklah, kami akan mengembalikan semuanya. Kami tidak akan menuntut apa-apa lagi."

Adik-adik, Nehemia marah karena terjadi ketidakadilan. Nehemia mengajarkan, bahwa keadilan dan kasih sayang lebih penting dari harta!

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku memiliki keadilan dan kasih. Jika aku marah itu karena ketidakadilan. Amin.





Info ibadah ABI

ABI KU-2 Jam 09.00

ABI KU-3 Jam 16.00

ABI T. Mimosa Jam 09.00

ABI LINK-Kidz Jam 11.00

ABI Bansel Jam 16.00

ABI SCC Jam 16.00

